

SOSIALISASI TREND PEKERJAAN FREELANCE BAGI GENERASI Z DALAM MENINGKATKAN MINAT WIRAUSAHA SISWA/SISWI SMA NEGERI 8 KOTA SERANG

Alfina Syafira¹, Zahra Aulia², Aprilya Indrayanti³, Denies Susanto⁴, Nur Fahruqi⁵

Universitas Pamulang

Email : alfinasyafira05@gmail.com¹, zahraaulia0323@gmail.com²,
aprilyaindrayanti54@gmail.com³, dosen02890@unpam.co.id⁴, dosen03032@unpam.com.id⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh sosialisasi tentang pekerjaan freelance terhadap minat wirausaha di kalangan siswa/siswi SMA Negeri 8 Kota Serang, khususnya generasi Z. Generasi Z, yang lahir antara 1996-2010, Menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap pekerjaan yang fleksibel dan mandiri, seperti freelance. Kegiatan sosialisasi dilakukan melalui presentasi interaktif yang melibatkan 37 siswa/siswi, dengan fokus pada jenis pekerjaan freelance seperti konten kreator, affiliator, dan copywriting. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa memahami materi yang disampaikan dan tertarik untuk mendalami pekerjaan freelance serta berwirausaha. Peningkatan minat ini terlihat dari respons positif terhadap kuisioner yang diberikan, di mana mayoritas siswa menyatakan ketertarikan untuk menjadi wirausahawan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sosialisasi tentang pekerjaan freelance efektif dalam meningkatkan minat usaha di kalangan generasi Z, dan diharapkan dapat terus dikembangkan untuk mempersiapkan siswa/i menghadapi dunia kerja yang dinamis.

Kata Kunci: Freelance, Gen-Z, Minat Usaha

Abstract

This study aims to explore the impact of socialization about freelance work on entrepreneurial interest among students of SMA Negeri 8 in Serang City, particularly Generation Z. Generation Z, born between 1996-2010, shows a high interest in flexible and independent work, such as freelancing. The socialization activity was conducted through an interactive presentation involving 37 students, focusing on freelance jobs such as content creation, affiliation, and copywriting. The evaluation results show that the majority of participants felt they understood the material presented and were interested in exploring freelance work and entrepreneurship. This increased interest was reflected in the positive responses to the questionnaire, with most students expressing a desire to become entrepreneurs. The study concludes that socialization about freelance work is effective in increasing entrepreneurial interest among

Article History

Received: Januari 2025

Reviewed: Januari 2025

Published: Januari 2025

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI :

10.9765/Krepa.V218.3784

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.9765/Krepa.V218.3784

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Generation Z, and it is expected to continue to develop in order to prepare students for the dynamic workforce.

Keywords: *Freelance, Gen-Z, Business Interest*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi bukanlah sesuatu yang baru dalam kalangan masyarakat. Segala sesuatu yang tadinya dikerjakan dengan menggunakan cara lama, kini dengan sentuhan teknologi dapat memberikan keefisienan yang maksimal. Dengan adanya teknologi ini mempermudah masyarakat dalam mengakses berbagai informasi. Teknologi telah membuka peluang baru yang lebih fleksibel, salah satunya adalah pekerjaan freelance. Pekerjaan freelance menjadi salah satu bidang pekerjaan yang pertumbuhannya meningkat seiring berkembangnya sektor ekonomi kreatif, Peluang sebagai freelance pun menjadi semakin banyak dibutuhkan di masa sekarang (Anisa et al. 2023). Freelancer atau yang bisa juga disebut sebagai pekerja lepas adalah seseorang yang bekerja sendiri dan tidak berkomitmen kepada majikan atau atasan dalam jangka waktu Panjang tertentu (Arul Ferdiansyah 2020).

Generasi Z atau Gen Z atau *centennials*, mengacu pada generasi yang lahir antara 1996-2010. Generasi Z lebih tertarik untuk bekerja secara mandiri ataupun pekerja lepas (freelancer) dengan menerapkan prinsip gig economy sehingga memiliki waktu kerja yang bebas, dapat bekerja dari mana saja serta dapat bekerja dalam banyak proyek sekaligus dalam satu waktu (Laksana and Setyawan 2023). Generasi Z berkontribusi besar terhadap munculnya ekonomi digital dan gig economy. Generasi ini tidak hanya sebagai konsumen, tetapi juga sebagai produsen dan penyedia layanan di platform- platform digital, Banyak dari mereka yang memilih untuk bekerja sebagai freelancer atau memulai usaha kecil berbasis teknologi, yang menawarkan fleksibilitas dan kesempatan untuk mengekspresikan kreativitas mereka (Zirzis 2024). Generasi Z tumbuh dengan teknologi, internet, dan media sosial, yang terkadang menyebabkan mereka mendapatkan stereotip sebagai pecandu teknologi (Purnomo et al. 2019).

Pendidikan kewirausahaan, membentuk kepribadian generasi Z yang kondusif untuk berwirausaha, dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk berwirausaha, semuanya diperlukan untuk meningkatkan minat berwirausaha dan memberikan dukungan yang diperlukan untuk mengembangkan usaha mikro, terutama di kalangan generasi Z. Karena generasi Z merupakan bagian terbesar dari populasi saat ini (Berliawan et al. 2024). Adapun yang dapat mendorong terciptanya lebih banyak Terciptanya wirausaha adalah pendidikan kewirausahaan (Cindy Yolanda et al. 2023).

METODE PELAKSANAAN

Sasaran program pengabdian kepada masyarakat yang akan dituju adalah siswa/siswi SMA Negeri 8 Kota Serang yang berlokasi di Jl.Kalodran-Sidapurna Kel. Teritih Kec.Walantaka-Kota Serang. Selain menyenangkan secara estetika dan kondusif untuk belajar, kami memilih situs ini karena sesuai dengan sosialisasi yang akan kami promosikan.

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah sosialisasi dan pembinaan serta interaksi aktif tentang materi yang disampaikan kepada siswa/siswi SMA Negeri 8 Kota Serang

mengenai pekerjaan freelance, termasuk peluang dan tantangannya. Ini membantu mereka untuk lebih sadar akan alternatif karir yang tersedia di era digital.

Sebelum melakukan sosialisasi, tim pengabdian kepada masyarakat memeriksa lokasi, menyiapkan dokumen yang akan dikirim ke lokasi yang telah ditentukan, dan melakukan percakapan singkat dan wawancara dengan kepala sekolah SMA Negeri 8 Kota Serang untuk mendiskusikan alasan sosialisasi.

Berdasarkan hal tersebut, kami mengusulkan kegiatan ini, yang dapat meningkatkan perekonomian Kota Serang dengan menciptakan lapangan pekerjaan baru dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan membimbing anak-anak tentang bagaimana menumbuhkan jiwa kewirausahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pemaparan dan pembinaan dengan judul Sosialisasi Trend Pekerjaan *Freelance* Bagi Generasi Z Dalam Meningkatkan Minat Wirausaha Bagi Siswa/Siswi SMA Negeri 8 Kota Serang pada tanggal pelaksanaan 19-20 September 2024 yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Universitas Pamulang PSDKU Kota Serang.

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi dan pelatihan serta menambah wawasan kepada peserta didik mengenai berbagai jenis pekerjaan *freelance*, seperti konten kreator, *copy writing*, dan *affiliator*. Selain itu, para siswa/siswi juga akan dibekali dengan pengetahuan tentang bagaimana cara memulai karier freelance, mengelola waktu, serta membangun portofolio yang diharapkan para siswa/i dapat memanfaatkan peluang kerja online yang fleksibel, meningkatkan kreativitas, dan belajar untuk menjadi pekerja mandiri yang sukses di masa depan. Peserta kegiatan terdiri dari 37 siswa/siswi SMA Negeri 8 Serang.

Sesi berbagi materi dan implementasi yang dilakukan secara tatap muka antara peserta didik & narasumber tentang langkah langkah dalam memulai pekerjaan ini, *freelance* yang kami kenalkan pada peserta dalam kegiatan PKM ini yaitu konten kreator, *affiliator* dan *copy writing* Menggunakan penyampaian berbentuk Presentasi Power Point Text (PPT) dan pemaparan yang jelas memperluas rasa kepemilikan dan kesenangan dalam kegiatan layanan ini.

Setiap aset yang diberikan dan pada setiap tahapan hingga evaluasi mengartikulasikan keberhasilan atau perbedaan kondisi sebelum dan sesudah kegiatan pendampingan. Selain itu, sesi evaluasi dilakukan dengan kuesioner, kuis, dan doorprize untuk melihat perilaku peserta PKM terkait materi yang diberikan.

Dibawah ini adalah tabel kuisisioner PKM yang kami lakukan.

No	Pertanyaan	sangat baik	baik	kurang baik	tidak baik
1	Apakah Anda dapat memahami sosialisai yang telah di paparkan?	31 siswa menjawab sangat baik	6 siswa menjawab baik		
2	apakah anda tertarik mendalami pekerjaan freelance ?	30 siswa menjawab sangat baik	4 menjawab baik	3 menjawab kurang baik	

3	Apakah Anda tertarik untuk menjadi seorang wirausahawan ?	32 menjawab sangat baik	5 menjawab baik		
4	Apakah Anda merasa sosialisasi tentang pekerjaan freelance yang telah dilakukan di sekolah memberikan informasi yang bermanfaat?	35 menjawab sangat baik	2 menjawab baik		
5	Apakah setelah mengikuti sosialisasi, Anda lebih berminat untuk mencoba pekerjaan freelance ?	35 menjawab sangat baik	2 menjawab baik		

Grafik ini menunjukkan bahwa peserta dalam kegiatan pelatihan dan interaksi ini telah sukses mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dengan tertib dan sesuai dengan metodologi. semangat mereka begitu besar yang terlihat dari kesuksesan siswa/i yang mengalami peningkatan pemahaman & akurasi jawaban kuesioner. Dengan begitu, Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa Tim PKM dan peserta PKM menghabiskan waktu bersama dengan Respon dan antusiasme peserta yang baik terhadap kegiatan PKM menandakan bahwa kegiatan yang berlangsung menjadi motif dasar kegiatan ini.

Sosialisasi freelance di kalangan siswa/i SMA Negeri 8 Kota Serang sangat penting untuk mengedukasi mereka tentang peluang dan tantangan yang ada dalam dunia kerja modern. Siswa di usia SMA sedang berada dalam masa peralihan, yaitu antara masa sekolah dan dunia kerja yang sesungguhnya. Di tahap ini, mereka mulai mempertimbangkan berbagai pilihan karier, dan memberikan informasi tentang freelance sebagai sebuah pilihan dapat membuka wawasan baru bagi mereka.

Freelance bukan hanya sekadar pekerjaan sampingan, tetapi juga bisa menjadi jalan untuk menciptakan karier yang mandiri dan fleksibel. Melalui sosialisasi ini, siswa/i SMA Negeri 8 Kota Serang dapat mengetahui bahwa menjadi freelancer bukan hanya sekadar memiliki keterampilan tertentu, tetapi juga memerlukan keterampilan kewirausahaan, seperti mengelola waktu, bernegosiasi, serta membangun reputasi di dunia digital.



Gambar 1 Sosialisasi Trend Pekerjaan Freelance Bagi Generasi Z Dalam Meningkatkan Minat Wirausaha

Melalui sosialisasi freelance, banyak manfaat yang dapat diperoleh oleh siswa/i SMA Negeri 8 Kota Serang, di antaranya.

A. Meningkatkan Kesadaran tentang Wirausaha Digital.

Sosialisasi tentang freelance membantu siswa/i memahami bahwa menjadi wirausahawan tidak selalu harus membuka toko fisik atau bisnis konvensional. Dengan keterampilan yang tepat, mereka bisa memulai bisnis berbasis digital, seperti desain grafis, penulisan konten, pemasaran digital, atau pengembangan perangkat lunak.

B. Mendorong Kreativitas dan Inovasi.

Dunia freelance memberikan kebebasan dalam memilih jenis pekerjaan yang ingin dilakukan. Hal ini membuka peluang bagi siswa/i untuk lebih kreatif dan berinovasi dalam pekerjaan mereka. Sosialisasi freelance dapat menginspirasi siswa/i untuk menciptakan produk atau layanan mereka sendiri, yang dapat dijual atau dipasarkan secara online.

C. Menumbuhkan Kemandirian Finansial.

Freelance mengajarkan siswa/i untuk mandiri secara finansial, karena mereka harus mengelola pendapatan yang diperoleh dari berbagai proyek freelance. Ini dapat membantu mereka memahami pentingnya pengelolaan keuangan pribadi, serta memberikan pengalaman yang berguna di masa depan, terutama dalam menghadapi ekonomi yang semakin tidak pasti.

D. Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Keterampilan Sosial.

Freelance juga membantu siswa/i mengembangkan keterampilan sosial dan profesional, seperti komunikasi, negosiasi, dan networking. Dengan bekerja dengan klien atau rekan kerja dari berbagai latar belakang, mereka akan lebih terbiasa dengan dinamika hubungan kerja dan meningkatkan kepercayaan diri dalam berinteraksi.

Untuk meningkatkan minat wirausaha di kalangan siswa/i SMA Negeri 8 Kota Serang, sosialisasi mengenai freelance perlu dilakukan dengan cara yang menarik dan relevan dengan minat mereka. Beberapa strategi yang dapat diterapkan antara lain.

A. Penyuluhan dan Seminar tentang Freelance.

Mengadakan seminar atau penyuluhan tentang dunia freelance yang melibatkan pembicara dari berbagai bidang, seperti desain grafis, penulisan, pemasaran digital, dan teknologi. Pembicara ini bisa datang dari kalangan praktisi freelance atau perusahaan yang bekerja dengan freelancer, sehingga siswa/i dapat memperoleh wawasan langsung mengenai bagaimana dunia freelance bekerja dan peluang yang ada.

B. Workshop Praktis.

Selain seminar, mengadakan workshop yang mengajarkan keterampilan teknis yang dibutuhkan dalam pekerjaan freelance sangat penting. Misalnya, mengajarkan siswa/i tentang dasar-dasar desain grafis, penulisan artikel, atau pembuatan konten digital. Hal ini akan memberikan mereka keterampilan yang langsung dapat diterapkan dan memotivasi mereka untuk memulai karier freelance.

C. Program Magang atau Kolaborasi dengan Freelancer.

Bekerja sama dengan freelancer profesional atau agensi untuk menyediakan kesempatan magang bagi siswa/i. Ini memberikan mereka pengalaman langsung dalam dunia freelance dan memungkinkan mereka untuk belajar langsung dari para profesional di lapangan.

D. Membangun Platform Komunitas Freelance di Sekolah

Membuat grup atau forum bagi siswa/i yang tertarik dengan dunia freelance, baik secara daring maupun luring. Di forum ini, mereka bisa saling berbagi informasi, pengalaman, dan peluang kerja freelance yang tersedia. Komunitas ini juga bisa menjadi tempat untuk mendapatkan dukungan dan membangun jaringan yang bermanfaat di masa depan.

Meski sosialisasi freelance memiliki banyak manfaat, terdapat beberapa tantangan yang perlu dihadapi, antara lain.

- **Kurangnya Pengetahuan dan Keterampilan yang Diperlukan:** Sebagian besar siswa/i SMA Negeri 8 Kota Serang mungkin belum memiliki keterampilan khusus yang dibutuhkan untuk pekerjaan freelance. Oleh karena itu, pelatihan yang lebih mendalam dan berkelanjutan sangat penting untuk memastikan mereka siap memasuki dunia freelance.
- **Keterbatasan Akses Teknologi dan Internet:** Di beberapa daerah, akses terhadap teknologi dan internet masih terbatas. Ini dapat menjadi kendala bagi siswa/i yang ingin memulai karier freelance. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk memastikan bahwa fasilitas teknologi dan akses internet yang memadai tersedia bagi siswa/i di SMA Negeri 8 Kota Serang.



Sosialisasi mengenai freelance dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan minat wirausaha di kalangan siswa/i SMA Negeri 8 Kota Serang. Dengan mengenalkan dunia freelance, siswa/i dapat melihat peluang besar untuk memulai karier atau usaha mereka sendiri, serta mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia digital. Melalui strategi sosialisasi yang tepat, seperti seminar, *workshop*, dan program magang, diharapkan siswa/i SMA Negeri 8 Kota Serang dapat termotivasi untuk mengeksplorasi lebih jauh dunia *freelance* dan menjadikannya sebagai langkah awal menuju kewirausahaan yang mandiri dan sukses.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari laporan kegiatan yang telah kami susun dan telah terlaksana dengan baik, kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2024 dengan judul “sosialisasi trend pekerjaan *freelance* bagi generasi z dalam meningkatkan minat wirausaha bagi siswa/i SMA Negeri 8 Kota Serang” yang di laksanakan di SMA Negeri 8 Kota Serang yang berlokasi di Jl. Kalodran, Sindangraksa, Teritih, Kec. Walantaka, Kota Serang, Banten 42183, pada tanggal pelaksanaan 19-20 September 2024.

Peningkatan minat terhadap wirausaha juga terlihat dari banyaknya siswa/i yang tertarik untuk mengembangkan keterampilan lebih lanjut dan memulai usaha sendiri. Oleh karena itu, program sosialisasi ini dapat dikatakan efektif dalam menginspirasi siswa/i SMA Negeri 8 Kota Serang untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja yang semakin dinamis dengan mengembangkan semangat wirausaha dan mempertimbangkan *freelance* sebagai salah satu opsi pekerjaan di masa depan.

Sosialisasi ini diharapkan dapat terus dilakukan dan dikembangkan, baik dengan melibatkan lebih banyak pihak yang berkompeten dalam bidang *freelance*, maupun dengan menyediakan fasilitas yang dapat mendukung pengembangan keterampilan wirausaha siswa/i.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, Febri Melinia, Endrizal, and Edi Satria. 2023. “Fenomena Freelance Mahasiswa Prodi Fotografi Institut Seni Indonesia Padang Panjang.” *Journal of Education, Cultural and Politics* 3(2): 2798–6020.
- Arul Ferdiansyah. 2020. “‘E-BISNIS’ Makalah Freelance.” *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Untag Surabaya* (1211800252): 1–10.
- Berliawan, Fikri Budi, Akhmad Suharto, and Wenny Murtalining Tyas. 2024. “Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Generasi Z Banyuwangi.” *Journal of Management and Bussines (JOMB)* 6(1): 72–83. doi:10.31539/jomb.v6i1.7090.
- Cindy Yolanda, Mukarramah, T.M. Iqbal Chaira, and M. Zulkarnain. 2023. “. Pelatihan Kewirausahaan Sebagai Peluang Bisnis Untuk .” *Jurnal Pengabdian Masyarakat TJUT Nyak Dhien* 2(2): 12–19.
- Haristine, Fhuji, Muhammad Luthfie, and Ali Alamsyah Kusumadinata. 2018. “Kompetensi Komunikasi Tenaga Freelance Dalam Bisnis Wedding Planner Di Bogor.” *Jurnal Komunikatio* 4(2): 71–82. doi:10.30997/jk.v4i2.1214.
- Industri, Revolusi, D A N Society, Erwin Idris, Ricky Purnomohadi, Abdul Rouf, and Harries Madiistriyatno. “Membentuk Karakter Wirausaha Pada Generasi Z Di Era.” (11): 1919–26.
- Laksana, Putu Bagus Guna, and Wahyu Setyawan. 2023. “Biofilik Coworking Hotel Sebagai Respon Gaya Hidup Digital Nomad Generasi Z.” *Jurnal Sains dan Seni ITS* 11(5): 171–76. doi:10.12962/j23373520.v11i5.94883.
- Mu Minah, Tatu, and Lydiawati Soelaiman. 2024. “Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Membangun Jiwa Wirausaha Generasi Z Melalui Efikasi Diri Dan Pola Pikir Entrepreneurial.” *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis* 8(1): 63–74. doi:10.24912/jmieb.v8i1.28703.

Purnomo, Agung, Nur Asitah, Elsa Rosyidah, Andre Septianto, Margi Dwi Daryanti, and Mega Firdaus. 2019. "Generasi Z Sebagai Generasi Wirausaha." : 1–4. doi:10.31227/osf.io/4m7kz.

Zirzis, Moch. 2024. "Evolusi Ekonomi Di Era Digital: Kontribusi Generasi Z Dalam Perekonomian." *Jurnal Literasi Indonesia (JLI)* 1(2): 77–83. <https://jli.staiku.ac.id/index.php/st/index>.